

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan

MA Nurul Jadid adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di awah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid yang berdiri secara resmi mulai tahun 1977, dengan mendapat SK Yayasan tanggal 1 Januari 1978 dengan nomor : 0407/YNJ/A.III/I/1978. Pada perkembangan selanjutnya MA Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK. nomor : L.m/3/222/1980, yang kemudian naik menjadi diakui dengan SK. nomor : B/E.IV/MA/0177/1994.<sup>37</sup>

Para pengelola tidak merasa puas dengan status madrasah sampai di sini saja, terbukti pada tahun 1997 status ini naik lagi hingga menjadi disamakan dengan SK. nomor : A./E.IV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul), dengan SK nomor : A/Kw.13.4/MA/402/2006, terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006. Pada perkembangan selanjutnya, Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapatkan undangan dari Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam untuk mengikuti Workshop Penyusunan Madrasah Development and Investment Plan (MDIP). Acara ini dilaksanakan di Wisma Syahida Kampus II- UIN Syarif Hidayatullah selama tiga hari, tanggal 17-19 Januari 2006. Dalam acara yang diikuti pelbagai madrasah yang telah memperoleh akreditasi A seluruh Indonesia tersebut, akhirnya MANJ ditunjuk sebagai satu-satunya madrasah dari

---

<sup>37</sup><http://manuruljadid.blogspot.com/2007/11/profil-ma-nurul-jadid.html#sejarah>.

Provinsi Jawa Timur yang berhak mengembangkan madrasahny dengan standar internasional mulai tahun pelajaran 2006/2007.<sup>38</sup>

a. Visi Madrasah

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar Internasional.

b. Indikator Visi

- 1) Unggul dalam kemampuan intelektual
- 2) Unggul dalam keterampilan / skill.
- 3) Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlaq karimah
- 4) Unggul dalam prestasi akademik
- 5) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa.
- 3) Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlaq karimah.
- 4) Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional.

d. Tujuan Madrasah

---

<sup>38</sup><http://manuruljadid.blogspot.com/2007/11/profil-ma-nurul-jadid.html#sejarah>.

- 1) Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains dengan standar internasional.
- 2) Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun tingkat global.
- 3) Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlaqul karimah.
- 4) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.
- 5) Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris.<sup>39</sup>

Madrasah Aliyah Nurul Jadid akan senantiasa mengikuti laju perkembangan dan kemajuan zaman untuk menyiapkan kader muslim yang sanggup dan mampu memberikan kontribusi yang nyata.

#### e. Sasaran Kegiatan

- 1) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan yang terprogram
- 2) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab dan atau bahasa Inggris dengan baik.
- 3) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menggunakan ICT untuk efektifitas pembelajaran di kelas.

---

<sup>39</sup><http://manuruljadid.blogspot.com/2007/11/profil-ma-nurul-jadid.html#sejarah>.

- 4) Mengembangkan kurikulum bidang studi matematika dan sains dengan mengkombinasikan antara kurikulum nasional dan internasional.
- 5) Melengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai meliputi ruang belajar, perpustakaan, laborotrium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium sains, ruang multimedia, laboratorium IPS, ruang pertemuan, sarana olahraga, kamar kecil, kantin dan gudang.
- 6) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata UN 7,50 untuk matematika, dan sains dan 9,00 untuk mata pelajaran selain keduanya.
- 7) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi layanan administrasi dan informasi dengan standarisasi ISO dan mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis ICT<sup>40</sup>

#### f. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di beberapa kelas dilaksanakan berbasis ICT dengan menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris untuk mata pelajaran matematika-sains dan bahasa Arab untuk mata pelajaran Agama. Siswa didorong untuk mampu belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi jaringan internet baik di kelas maupun di perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada mereka mengakses informasi baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun yang lain. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilakukan pada pagi hari dan di sekolah saja tapi juga pada sore hari dan di asrama masing-masing program.

Pembelajaran extra ini dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran pokok dari tiap program dan skill

---

<sup>40</sup><http://manuruljadid.blogspot.com/2007/11/profil-ma-nurul-jadid.html#tujuan>

mereka seperti ICT, kebahasaan, jurnalistis, karya tulis ilmiah, pidato, diskusi, praktek organisasi, kaligrafi, tataboga, olah raga dll. Untuk mendukung kegiatan-kegiatan ini OSIS secara periodik menerbitkan buletin tiga bahasa. Program Bahasa dan Keagamaan menerbitkan buletin Bilingual dan Program IPA standar internasional menerbitkan buletin berbahasa Inggris.<sup>41</sup>

Pembelajaran extra mempunyai peran penting dalam mengembangkan minat dan skill siswa untuk terus maju

### **Asrama Keagamaan (MAPK) Nurul Jadid**

#### a. Profil Asrama MA.PK

Pondok Pesantren merupakan lembaga "*Tafaqquh fi Al-Diin*" (memperdalam ilmu-ilmu agama) yang bergerak di berbagai bidang yaitu dakwah islamiah, pendidikan, pengajaran dan pelayanan sosial. Pondok Pesantren Nurul Jadid sebagaimana pondok pesantren yang lain pada umumnya juga bergerak dalam bidang tersebut di atas. Sebagai konsekuensi logis dari hal tersebut, PP Nurul Jadid mengadakan lembaga-lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di pondok ini yaitu (TK) sampai Perguruan Tinggi. Lembaga-lembaga tersebut ada yang berafiliasi kepada DEPAG (Departemen Agama) dan kepada Departemen Pendidikan Nasional (baca Sejarah PP. Nurul Jadid).

Salah satu lembaga yang ada di Pondok Pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Nurul Jadid. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan formal sebagai program dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid (Baca

---

<sup>41</sup><http://manuruljadid.blogspot.com/2007/11/profil-ma-nurul-jadid.html#tujuan>

Profil Madrasah Aliyah Nurul Jadid) yang bertujuan mendidik siswa mampu mamahami kitab kuning secara kontekstual dan mampu berbahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris).<sup>42</sup>

Proses berdirinya lembaga ini mengalami metamorfosa yang sangat panjang, kira-kira sekitar 10 tahun. Pada tanggal 1 juli 1992 Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan DEPAG sekarang Kementerian Agama Islam Republik Indonesia.

Setelah mengajukan permohonan izin untuk menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Kemudian, DEPAG menurunkan Surat Keputusan (SK) Pada tanggal 22 Mei 1993 dengan nomor : 44/E/1993. tentang diizinkan nya Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) Paiton Probolinggo menyelenggarakan Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK). Pada tanggal 28 Agustus 1993 Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Nurul Jadid mendapat droping calon siswa baru MAPK. Jumlah siswa MAPK Tahun Ajaran 1993/1994 sebanyak 80 orang, ditambah 10 orang cadangan dari SK Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor : 77/E.IV/PP.00.6/KEP/VIII/ 1993. Akan tetapi pada Tahun Ajaran 1994/1995 MAPK.<sup>43</sup>

Nurul Jadid dipercaya untuk menyelenggarakan test penerimaan siswa baru dengan ketentuan-ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi MAK Negeri. Setelah mengalami beberapa proses, dari Tahun Ajaran ke Tahun Ajaran selanjutnya, maka berdasarkan kurikulum baru, MAPK Nurul Jadid dirubah menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang dipimpin

---

<sup>42</sup><http://mapknuruljadid.blogspot.com/2017/02/profil-madrasah-aliyah-nurul-jadid.html>.

<sup>43</sup><http://mapknuruljadid.blogspot.com/2017/02/profil-madrasah-aliyah-nurul-jadid.html>.

oleh Drs. KH. A. Maltuf Siraj. Perubahan dari MAPK yang statusnya integral kepada Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid (MAKNJ) yang independen mengalami beberapa kendala, diantaranya mengalami kendala dibidang administratif, keuangan dll, sehingga menjadikan Madrasah Aliyah Keagamaan Nurul Jadid

(MAKNJ) diintegrasikan kembali ke Madrasah Aliyah Nurul Jadid, menjadi Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) yang mana merupakan program dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ). Akan tetapi Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) diberikan otonomi khusus untuk menentukan kurikulum sendiri yang sesuai dengan MAK sebelumnya. Sehingga sampai sekarang MAK Nurul Jadid tetap menjadi Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) sebagai salah satu program unggulan dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid.<sup>44</sup>

Asrama MA PK yang dulunya bertempat di gang D dan pada kepengasuhan Drs. KH. Abdul Wahid Zaini dibangun berada di utara asrama PPIQ hingga sekarang, asrama tersebut menjadi bangunan asrama termegah di pondok putra dan sebagai simbol kaderisasi ulama di masa depan penerus perjuangan ulama salaf.

b. Visi Asrama MA PK

Terbentuknya kader Faqih fi al-Din Qaulan wa Wa manhajan yang siap berperan dalam kawah global.<sup>45</sup>

c. Misi Asrama MA PK

<sup>44</sup><http://mapknuruljadid.blogspot.com/2017/02/profil-madrasah-aliyah-nurul-jadid.html>.

<sup>45</sup><http://mapknuruljadid.blogspot.com/2017/02/tujuan-visi-dan-misi.html>

Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, system pengajaran yang efektif, sumber daya insane (SDI) dan infrastruktur pendidikan.

d. Tujuan Asrama MA PK

Sesuai dengan latar belakang berdirinya MAK. Bahawa Madrasah Aliyah Program Keagamaan (MAPK) bertujuan untuk mencetak kader ulama sekaligus pemimpin yang berintelektual, serta berwawasan luas, sehingga mampu menjawab seluruh problematika yang terus berkembang di tengah-tengah masyarakat.<sup>46</sup>

e. Proses Pembelajaran Di Asrama MA PK

Proses pembelajaran di asrama MA PK dilaksanakan di pagi hari dan malam, pagi pada jam 05.00-07.0 dan malam pada jam 20.00-22.00, kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung sesuai kalender pendidikan pondok pesantren Nurul Jadid. Kegiatan ini menjadi jam wajib bagi anak didik asrama MA PK sejak dulu hingga sekarang, akhir tahun dari proses ini akan melalui evaluasi (ujian).

Kegiatan belajar dan mengajar (KBM) berjenjang dari tingkat ula, wustha dan ulya atau kelas 1, 2 dan 3, tingkatan kelas di asrama disesuaikan dengan kelas di Madrasah. Hal ini merupakan bentuk dari kolaborasi serta penggabungan kurikulum, program dan kegiatan asrama dengan sekolah untuk meminimalisir waktu, anggaran serta tumpang tindih mata pelajaran. Ternyata format kegiatan belajar mengajar di asrama mampu meningkatkan minat baca peserta didik, mendorong mereka untuk banyak memahami literatur *turast* dan membuka cakrawala mereka. Di asrama siswa lebih bebas dalam

<sup>46</sup><http://mapknuruljadid.blogspot.com/2017/02/tujuan-visi-dan-misi.html>



mengaplikasikan skill mereka sendiri, peraturan yang tidak terlalu mengikat mendorong mereka lebih senang dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran Estrakurikuler siswa wajib mengikuti serangkaian kegiatan yang ditangani langsung oleh siswa sendiri melalui berbagai departemen baik departemen pendidikan, keagamaan, bahasa, perpustakaan, perlengkapan dan kebersihan. Kegiatan ini dikawal langsung oleh siswa sebagai penanggung jawab program dan dilaporkan kepada pembina asrama secara berkala. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan diluar jam wajib sekolah atau jam belajar asrama, pada jadwal program asrama tercantum pada malam Selasa dan Malam Jum'at. Peserta didik asrama MA PK antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sampai selesai, sebab disamping menambahkan ilmu juga sebagai ajang hiburan.

## **2. Latar Belakang A adanya Integrasi Kurikulum Pendidikan Asrama Dengan Madarasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan**

Integrasi (penggabungan) dirasa perlu untuk meningkatkan mutu dan efektifitas kegiatan belajar mengajar atau di bidang akademik menghindari banyaknya mapel dan materi yang sama, kegiatan yang tumpang tindih hingga program pendidikan dan keagamaan yang hampir sama. Integrasi merupakan hal yang baru di lingkungan Nurul Jadid dan menjadi sesuatu yang asing dalam pengelolaan akademik baik di sekolah dan asrama pondok pesantren Nurul Jadid paiton Probolinggo. Adapun Tujuan dari adanya integrasi kurikulum pendidikan adalah ingin mencetak lulusan yang berkompeten dalam bidang *tafaqquh di ad-din*<sup>47</sup>

Latar belakang adanya integrasi kurikulum pendidikan yaitu karena:

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ust. Zainollah ASWI, M.Pd pimpinan asrama MA PK, 10-10-20 jam 11.00.

- a. Tidak hatamnya bahan ajar
- b. Tumpang tindihnya materi pelajaran dan bahan ajar
- c. Siswa tidak fokus terhadap pata pelajaran dan bahan ajar
- d. Terlalu banyak guru yang mengajar akan tetapi pembelajaran tidak maksimal
- e. Membengkaknya anggaran untuk bisyaroh dan pembelian bahan ajar

Harapan dari integrasi kurikulum bahkan semua program di asrama MA PK dan Madrasah Aliyah Program keagamaan untuk menciptakan insan yang utuh dan *itqan* dalam memahami Islam terutama dalam metodologi agama Islam berupa kaidah-kaidah fiqh, ushul fiqh, ulum al-hadis dan ulum al-qura'an serta mampu memahami wujud prodak kajian Islam baik Fiqh, Tafsir, Hadis, Akhlak dan ilmu pendukung lainnya seperti Manthiq dan Balagh.<sup>48</sup>

Berangkat dari fenomena tidak hatamnya mapel di tingkat madrasah, madin dan asrama menjadi urgen integrasi diwujudkan untuk menuntaskan kajian materi dalam pembelajaran asrama dan madrasah Aliyah Program Keagamaan Pondok Pesantren Nurul Jadid Paton Probolinggo. Ketidak tuntas materi dan mata pelajaran di MA PK dikarenakan banyak dan tumpang tindihnya materi kajian dan referensi kitab atau bahan ajar menjadi sebab integrasi harus dilakukan di lingkungan asrama Madrasah Aliyah Program Keagamaan.<sup>49</sup>

Regulasi besar-besaran di lingkungan pesantren sehingga kurikulum asrama diatur dan di tata kembali.<sup>50</sup> Sejak tahun 2019 Pondok Pesantren Nurul

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ust. Ainol Yaqin pengajar MA PK, 09-15-20 jam 09.00.

<sup>49</sup> Wawancara dengan Ust. Moch. Abdillah, M.Pd Guru MA PK dan pembina Asrama MA PK, 12-11-20 jam 14.00.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ust. Moch. Abdillah, M.Pd.

Jadid melakukan perombakan dari berbagai departemen terlebih dari bidang pendidikan. Karena itu, pengurus MA PK dan Madrasah Aliyah Nurul Jadid terdorong untuk melakukan dan mempersiapkan perubahan pendidikan ke arah yang lebih baik dan nyaman. Mengingat pendidikan asrama MA PK menjadi cerminan, rujukan dan kiblat kegiatan belajar mengajar dalam menekuni literasi *turast*serta lembaga yang diyakini mampu mencetak *faqih fi addin* baik secara teori, metodologi dan aplikasinya. Sejak tahun 1993 hingga sekarang asrama MA PK sinergi dalam mencetak insan yang mampu mendakwakan agama Islam di tengah-tengah masyarakat untuk memberikan edukasi positif dalam kehidupan mereka.

Inisiatif asrama MA PK untuk mengintegrasikan kurikulum asrama dengan Madrasah mendapat dukungan dan perhatian baik dari pemangku kebijakan Madrasah, Madrasah Diniyah dan pesantren Nurul Jadid, sebab arah integrasi akan memberikan dampak positif bagi lingkungan pendidikan MA PK terlebih untuk meluruskan tujuan, target dan capaian materi kegiatan belajar dan mengajar.<sup>51</sup> Pesarat didik dan guru mendapatkan metode serta bimbingan dari sistem integrasi pembelajaran di MA PK, pembelajaran yang berkesinambungan dan terus menerus mendorong pengajar dan pelajar lebih menekuni dan mempunyai keinginan kuat untuk mengetahui materi berikutnya serta menghindarkan mereka dari kejenuhan dan malas.

Integrasi kurikulum di semua line atau aspek pendidikan mempunyai keunggulan dan keistimewaan, diantaranya meminimalisir jumlah guru dan kitab, sehingga beban biaya siswa dan asrama tidak membengkak, karena guru dan kitab yang digunakan di asrama juga digunakan di sekolah. Kitab dan guru

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan Ust. Moch. Abdillah, M.Pd.

pengajar bisa dipersedikit, oleh karena itu fokus siswa sangat terarah pada materi tertentu terlebih ketika di akhir tahun mereka akan menghadapi ujian akhir semester sehingga materi yang akan dipersiapkan sudah terstruktur dan tertata, sehingga memudahkan mereka dalam menjalani ujian akhir, hal ini juga berdampak positif terhadap efektifitas dan kerajinan guru dalam melaksanakan tugas mengajar yang mulia

### **3. Hasil Dari Integrasi Kurikulum Pendidikan Asrama Dengan Madrasah Aliyah Program Keagamaan Nurul Jadid.**

Awal mula terjadinya integrasi pembelajaran Asrama dengan pihak-pihak terkait yaitu Madrasah Diniyah dan Madrasah Aliyah disebabkan oleh Tim Perumus *Tafaqquh Fiddin* yang menginginkan agar sekiranya kurikulum pendidikan yang ada di Pesantren terintegrasi dengan baik. karena selama ini kurikulum pendidikan yang ada di pesantren khususnya perihal keagamaan itu masih terjadi pengulangan materi dan tidak ada kesesuaian kurikulum pendidikan perihal keagamaan di semua tingkat lembaga pendidikan yang ada di bawah naungan PP. Nurul Jadid (MI, SLTP, SLTA dan Ma'had Aly).<sup>52</sup>

Adapun hasil dari adanya integrasi tersebut adalah Ketuntasan materi pembelajaran tentunya dari adanya integrasi kurikulum pendidikan mempunyai dampak yang baik terhadap lembaga-lembaga yang berada di bawah naungan PP. Nurul Jadid khususnya di bidang keagamaan, yakni sebagai berikut<sup>53</sup>

- a. Tidak terjadi pengulangan materi pembelajaran
- b. Mempunyai alokasi waktu yang memadai
- c. Tidak terjadinya ego sektoral antar lembaga
- d. Pemfokusan di masing-masing materi

<sup>52</sup> Wawancara dengan Ust. Zainollah ASWI, M.Pd pimpinan asrama MA PK, 10-10-20 jam 11.00.

<sup>53</sup> Wawancara dengan Ust. Zainollah ASWI, M.Pd

- e. Meminimalisir jumlah guru dan bahan ajar mata pelajaran
- f. Fokus siswa dan pengajar lebih terarah.

Semangat guru mapel di semua instansi dan semangatnya peserta didik dengan adanya perubahan yang terarah (integrasi) merupakan bagian kecil dari mamfaat dan kegunaan eksistensi integrasi kurikulum itu sendiri.<sup>54</sup> Guru meyakini bahwa yang ia ajarkan tidak diajarkan oleh guru lainnya di asrama MA PK, begitupula bagi siswa/i mereka mengakui bahwa format integrasi kurikulum ini memberikan arah positif terhadap cakrawala berfikir mereka, disamping pikiran mereka tidak pecah dan tugas-tugas akademik mampu diselesaikan dalam waktu yang cukup.

Menurut Ustadz. Mochammad Abdillah bahwa manfaat dan kegunaan dari intekgrasi kurik ulum ini :

- a. Tujuan semakin ter arah
- b. Visi misi semakin terarah
- c. Fenomena yg terjawab dg adanya perubahan ini.
- d. Target capaian terealisasi
- e. Kurikulum semakin terarah
- f. Hatamnya semua mapel di semua tingkatan
- g. Tugas-tugas pendidikan terwujud
- h. Meminimalisir anggaran pendidikan
- i. Mempersedikit jumlah guru dan mata pelajaran
- j. Menghindari adanya tumpang tindih mata pelajaran
- k. Efisiensi waktu dan kesempatan.

Adapun yang terlibat dalam perumusan integrasi kurikulum pendidikan

- a. Wakil Kepala Pesantren I

<sup>54</sup> Wawancara dengan Ustadz. Moch. Abdillah, M.Pd

- b. Kepala Biro Pendidikan
- c. Kepala Biro Kepesantrenan
- d. Kepala-kepala sekolah/madrasah
- e. Waka. Kurikulum sekolah/madrasah
- f. Koordinator-koordinator program unggulan madrasah
- g. Kepala-kepala asrama unggulan

Namun di sisi lain, adanya integrasi ini juga mempunyai dampak negatif, sebagai berikut:

- a. Pembelajaran terkotakkan, semisal pembahasan materi Nahwu di asrama Marri'at, sedangkan di Madrasah Diniyah Manshubat dan di Madrasah Aliyah Mahfudzat
- b. Sulitnya mencari tenaga pendidik yang mengampu satu bidang disiplin di 3 instansi tersebut
- c. Ketika tenaga pendidik berbeda beda, maka berbeda pula metode pembelajarannya
- d. Adapun manfaat dari adanya integrasi tersebut adalah Siswa dapat termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan kajian kitab di asrama.

## **B. Pembahasan**

Latar belakang adanya integrasi kurikulum pendidikan berawal dari tumpang tindihnya mata pelajaran dan bahan ajar yang ada di asrama dan madrasah, serta pengelolaan waktu yang tidak signifikan, sehingga dengan adanya integrasi kurikulum pendidikan diharapkan dapat Integrasi kurikulum pendidikan akan mengatarkan kepada kematangan kurikulum pendidikan dan perbaikan di masa-masa akan datang. Hal ini sesuai dengan kebijakan pengurus Asrama PK, pemangku kebijakan madrasah Aliyah dan dewan pengasuh Nurul Jadid Paiton Probolinggo dimana penyatuan mata

pelajaran, pengajar (ustadz), kitab atau referensi mata pelajaran dan model pembelajaran terwujud serta berkesinambungan. Model Integrasi kurikulum pendidikan mampu melahirkan guru dan anak didik produktif, memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan melahirkan karya-karya untuk di mada depan.

Sebagaimana teori Miller bahwa integrasi akan melahirkan keharmonisan, tidak terpecah dan dapat bertindak dengan sepenuh hati. Hal ini sesuai dengan perkembangan di asrama MA/PK dan Madrasah Aliyah Program Keagamaan Nurul Jadid, dimana tidak ada lagi kontroversi di kalangan pengurus Asrama dan Madrasah dikarenakan tumpang tindih atau kerancauan mata dan materi pelajaran. Materi dan mata pelajaran yang berkelanjutan serta beraturan menciptakan rasa semangat, antusias dan keinginan kuat para pengajar dan anak didik dalam mendalami materi kajian mata pelajaran program Keagamaan. Subjek dan objek materi pendidikan menjalannya dengan penuh hati dan senang karena kurikulum pendidikan yang sudah terintegritas tidak mencerminkana adanya dikotomi dan kekacauan bahan dan materi pendidikan yang mereka tekuni.

Adapun hasil dari adanya integrasi kurikulum pendidikan asrama dengan Madrasah Aliyah Nurul Jadid Program Keagamaan yaitu:

- a. Tidak adanya pengulangan materi dan bahan ajar sehingga siswa bisa lebih fokus dalam memahami suatu materi.
- b. Alokasi waktu yang memadai karena pembelajaran tidak hanya di laksanakan di madrasah akan tetapi juga di laksanakan di asrama
- c. Tidak adanya ego sektoral antar lembaga
- d. Bahan ajar(kitab) bisa hatam dalam setiap jenjang yang telah di tentukan.
- e. Anggaran bisa diminimalisir sehingga tidak begitu banyak pengeluaran yang diperlukan oleh asrama maupun madrasah